



JURNAL

Pembelajaran Seni & Budaya

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPSB>



IDENTIFIKASI KESULITAN DAN ALTERNATIF PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 22 KONAWA SELATAN

Harna Ningsih¹, Hilaluddin Hanafi², Irianto Ibrahim³

Info Terbitan	Abstrak
JPSB Vol. 4 No. 2 Desember 2019	Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan terdapat banyak siswa yang belum bisa mengapresiasi karya seni musik lagu daerah dengan baik. Padahal kewajiban kita untuk melestarikan kebudayaan sebagai anak cucu pewaris kebudayaan Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab kesulitan pembelajaran seni budaya pada siswa SMP Negeri 22 Konawe Selatan dan bagaimanakah alternatif pendekatan saintifik dalam mengatasi kesulitan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan dan menggambarkan penggunaan pendekatan saintifik yang dapat mengatasi kesulitan pada pembelajaran Seni Budaya pada siswa SMP Negeri 22 Konawe Selatan. Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi tentang proses mengidentifikasi kesulitan dan alternatif pendekatan saintifik pada pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang menimbulkan kesulitan belajar seni budaya di VIII SMPN 22 Konawe Selatan terdiri dari faktor internal yaitu pada aspek motivasi (36,52%) dan faktor eksternal non sosial yaitu pada aspek alat pelajaran (21,74%). Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Pembelajaran seperti ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal.
Keyword: Kesulitan Belajar; Pendekatan Saintifik; Seni Budaya;	Abstract The art and culture learning at SMP Negeri 22 Konawe Selatan has many students who have not been able to appreciate the art of regional song music well. Even though our obligation is to preserve culture as the grandchildren of Indonesian cultural heirs. The formulation of the problem in this study is whether the factors causing difficulties in learning art and culture in students of South Konawe 22 Middle School and how is the alternative scientific approach in overcoming these difficulties. The purpose of this study is to identify the factors that cause difficulties and describe the use of a scientific approach that can overcome the difficulties in learning Cultural Arts in students of South Konawe 22 Middle School. The benefit of this research is to provide information about the process of identifying difficulties and alternative scientific approaches to learning Art and Culture at Konawe Selatan 22 State Middle School. Based on the results of the study, the factors that led to difficulties in learning arts and culture in VIII Konawe South 22nd Junior High School consisted of internal factors, namely on the aspect of motivation (36.52%) and non-social external factors, namely aspects of learning tools (21.74%). Learning using the Scientific Approach is done through the process of observing, asking, trying, reasoning, and communicating. Learning like this is intended to improve and shape student attitudes, skills and knowledge to the fullest. Keywords: Cultural Arts; Learning Difficulties Factors; Scientific Approach;

© 2019 Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya

e-ISSN - 2502-4191

¹ Alumni Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Halu Oleo

² Dosen Universitas Halu Oleo

³ Dosen Universitas Halu Oleo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat untuk memperbaiki keadaan sekarang, juga untuk mempersiapkan dunia esok yang lebih baik serta lebih sejahtera (Kartono, 1977: 1). Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kelompok estetika. Kelompok estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan mulai sejak diberlakukan kurikulum KTSP pada tahun 2006 yang sampai sekarang yang telah berganti dengan kurikulum tahun 2013 (K13). KTSP merupakan perangkat pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar peserta didik, sedangkan K13 berorientasi pada pendidikan karakter peserta didik.

Pada pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan, siswa lebih tertarik dengan lagu-lagu zaman sekarang dari pada lagu daerah. Siswa kurang berminat jika diajak menyanyikan lagu daerah pada saat pelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, dan mudah bosan. Akan tetapi ketika siswa diajak menyanyikan lagu pop siswa sangat antusias mengikutinya, hafal dengan lagu-lagu pop.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor penyebab kesulitan pembelajaran seni budaya pada siswa SMP Negeri 22 Konawe Selatan?
2. Bagaimanakah alternatif pendekatan saintifik dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan?

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan pembelajaran Seni Budaya pada siswa SMP Negeri 22 Konawe Selatan.
2. Untuk menggambarkan penggunaan pendekatan saintifik yang dapat mengatasi kesulitan pada pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 22 Konawe Selatan.

Karakteristik siswa SMP Negeri 22 Konawe Selatan bervariasi menurut hasil survai dari wakil Ur. Kesiswaan jenis pelanggaran-pelanggaran yang paling banyak terjadi yaitu ada 4 katagori. Katagori 1) baju seragam di keluarkan/tidak rapi, rambut di kerik/di gambar/di jeprak 2) siswa

membawa HP 3) siswa membolos 4) siswa berkelahi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey dengan bentuk data kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka yang dideskripsikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Konawe Selatan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan waktu pada semester genap supaya siswa sudah bisa menilai pembelajaran seni budaya pada semester sebelumnya dan juga supaya guru mata pelajaran bisa mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik pada tahun ajaran berikutnya.

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan yang mengikuti pelajaran Seni budaya yang keseluruhannya berjumlah 210 siswa.

Karena jumlah siswa setiap kelas berbeda, maka diperoleh sampel untuk kelas VIIIa = 17 siswa, kelas VIIIb = 17 siswa, kelas VIIIc = 14 siswa, VIId = 18 siswa, kelas VIIIe = 15 siswa, kelas VIIf = 17 siswa dan kelas VIIIg = 18 siswa dengan jumlah keseluruhan 115 siswa.

Angket kesulitan belajar seni budaya dan Angket Proses Pembelajaran disebarkan kepada siswa sampel dengan mengikuti jadwal mata pelajaran seni budaya dari setiap kelas. Angket ada 2 macam yang pertama angket kesulitan belajar dan angket proses pembelajaran, Angket langsung diisi dan dikumpulkan setelah siswa selesai mengisi angket di dalam kelas. Setelah data terkumpul, peneliti memasukkan angka-angka dari hasil angket ke tabel dan segera melakukan analisis data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang ditujukan kepada responden yaitu siswa kelas VIIIa – VIIIg Negeri 22 Konawe Selatan. Angket tertutup ialah angket yang jawabanya sudah di sediakan responden tinggal memilih.

Validasi instrumen menggunakan media SPSS 21 dengan rumus Pearson Product Moment, validitas pada instrumen faktor kesulitan belajar, untuk memperoleh butir yang valid dan yang tidak valid, jika tidak valid akan dilakukan revisi/perbaikan pada butir tersebut bahkan kemungkinannya tidak digunakan.

Adapun cara menghitung reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Butir soal dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha atau koefisien reliabilitas > 0,60.

Data yang sudah diperoleh harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu supaya dapat mempunyai makna. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan program SPSS 21 dalam menerjemahkan data. Penulis menggunakan Teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data melalui angka dalam bentuk presentase dan tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat Faktor Internal dan Eksternal

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Internal terhadap sampel penelitian

Rentang Nilai	Mt	Frekuensi	Persentase (%)
> Mt	37,5	79	68,70
≤ Mt		36	31,30
Jumlah		115	100

Berdasarkan tabel di atas dari 115 siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 79 siswa atau (68,70%) mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari Mt dan sebanyak 36 siswa atau (31,30%) mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan Mt. Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam aspek intern secara keseluruhan dari 115 siswa yang mengalami kesulitan ada 36 orang dengan persentase (31,30%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Eksternal terhadap sampel penelitian

Rentang Nilai	Mt	Frekuensi	Persentase (%)
> Mt	32,5	87	75,65
≤ Mt		28	24,35
Jumlah		115	100

Berdasarkan tabel di atas dari 115 siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 87 siswa atau (75,65%) mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari Mt dan sebanyak 28 siswa atau (24,35%) mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan Mt. Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam aspek intern secara keseluruhan dari 115 siswa yang mengalami kesulitan ada 28 orang dengan persentase (24,35%).

1. Analisis Univariat Aspek dalam Faktor Internal dan Faktor Eksternal

a. Faktor Internal

Faktor intern terbagi menjadi dua macam faktor yaitu faktor Fisiologis dan faktor

Psikologis. Faktor Fisiologis meliputi aspek kondisi kesehatan dan kondisi panca indera, sedangkan faktor Psikologis salah satunya adalah aspek minat.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Minat

Rentang Nilai	Mt	Frekuensi	Persentase (%)
> Mt	17,5	78	67,83
≤ Mt		37	31,30
Jumlah		115	100

Berdasarkan tabel di atas dari 115 siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 78 siswa atau (67,83%) mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari Mt dan sebanyak 37 siswa atau (31,30%) mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan Mt. Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam aspek minat secara keseluruhan dari 115 siswa yang mengalami kesulitan ada 37 hal ini dapat dikatakan tidak menimbulkan masalah karena mempunyai persentase dibawah 50%.

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern terbagi menjadi dua macam faktor yaitu faktor Sosial dan faktor non Sosial. Faktor Sosial salah satunya aspek keluarga.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Belajar dalam Aspek Keluarga

Rentang Nilai	Mt	Frekuensi	Persentase (%)
> Mt	5	89	77,39
≤ Mt		26	22,61
Jumlah		115	100

Berdasarkan tabel di atas dari 115 siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 89 siswa atau (77,39%) mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari Mt dan sebanyak 26 siswa atau (22,61%) mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan Mt. Jadi dapat di simpulkan bahwa dalam aspek keluarga secara keseluruhan dari 115 siswa yang mengalami kesulitan ada 26 hal ini dapat dikatakan tidak menimbulkan masalah karena mempunyai persentase dibawah 50%.

3. Analisis Univariat Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya dalam Aspek Tujuan Pembelajaran

Rentang Nilai	Mt	Frekuensi	Persentase (%)
> Mt	7,5	91	79,13
≤ Mt		24	20,87
Jumlah		115	100

Berdasarkan tabel di atas dari 115 siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 91 siswa atau

79,13% mempunyai jumlah nilai yang lebih besar dari M_t dan sebanyak 24 siswa atau 20,87% mempunyai jumlah nilai yang lebih kecil atau sama dengan M_t . Jadi dapat disimpulkan aspek tujuan pembelajaran relatif tidak menimbulkan masalah karena mempunyai jumlah nilai $\leq M_t$ (20,87%) kurang dari (50%).

4. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Seni Budaya

Setelah melakukan observasi sebanyak 6 kali peneliti melihat yang menyebabkan kesulitan guru mata pelajaran dalam implementasi pendekatan saintifik adalah di sini guru mata pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sehingga siswa-siswanya merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang itu-itu saja.

Peneliti melihat jika guru juga belum dapat mengubah *mindset* berpikir di mana seharusnya kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Tetapi pada kenyataannya guru sendiri masih menggunakan pola pikir *teacher centered* dimana guru yang lebih banyak aktif daripada siswa dalam pembelajaran. Hal ini sendirilah yang menyebabkan guru sulit untuk menerapkan kurikulum 2013.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi kesulitan belajar dan alternatif pendekatan saintifik pada pembelajaran seni budaya pada siswa kelas VIII SMPN 22 Konawe Selatan antara lain Faktor yang menimbulkan kesulitan belajar seni budaya di VIII SMPN 22 Konawe Selatan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor intern dan ekstern yang menimbulkan kesulitan belajar dalam penelitian ini terdiri atas faktor internal pada aspek motivasi sebesar 36,52% ($M_t = 10$) dan faktor eksternal non sosial yaitu pada aspek alat pelajaran sebesar 21,74% ($M_t = 2,5$) Adapun faktor-faktor yang lain relatif cenderung tidak menimbulkan kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh serta pembahasan tentang hal tersebut, maka peneliti memberikan saran, bagi guru Seni Budaya untuk mengatasi kesulitan dalam implementasi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan dari langkah-langkah pendekatan saintifik kurikulum 2013 sebaiknya untuk lebih banyak mengikuti *lesson*

study ataupun *workshop* yang membahas cara mengajarkan kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan dalam kurikulum 2013.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
Anak. Jakarta: BPK Gunung Agung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Bagus, Lorens.1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Chaplin, J.P.1997.*Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan dari Dr Kartini Kartono). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dalyono .2009.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Entang. 1983. *Diagnosis Kesulitan belajar dan Pembelajaran remidi*. Jakarta: Depdikbud
- Hamalik, Oemar (2004). *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas
- Hawadi.2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Grasindo
- Hidayati, Fajar. 2010.*Kajian Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*.Yogyakarta: UNY
- Kartodirjo, sartono.1987. *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif sejarah: Kumpulan Karangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Kartono, Kartini,1977. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Mirnayanti, Dian.2006. *Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Praktik Membuat Siswa Kelas II Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY
- Morris, William.1973. *The American Heritage of The English Language*. New York: American Heritage Pub.
- Muchlis, Mansur (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibin Syah, 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rhosdha Karya.
- Mardiyanti, Siti.1994.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta :UNS
- Mirnayanti, Dian.2010.*Identifikasi Tingkat Kesulitan Belajar Praktik Membuat*

- Siswa Kelas II Program Keahlian Kria
Tekstil SMK Negeri 5
Yogyakarta.Yogyakarta : UNY
- Mulyadi. 2003. *Diagnosis Pemecahan Kesulitan Belajar*. Malang: Shefa.
- Mulyasa, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2002. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Natawidjaya, Rachman.1997. *Diagnostik Kesulitan-kesulitan dalam Pendidikan* Jakarta: BPK Gunung Agung.
- Ngalim Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Poerwodarminto.1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Rohman, Arif. 2010. *Pendidikan Komparatif*. Yogyakarta: Laksbang Grafika
- Sabri, M.A.1995. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiarto, dkk.2001. *Teknik Sampling*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono . 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis Dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Warkitri. 1990. *Penelitian Hasil belajar*. Jakarta: Karunia